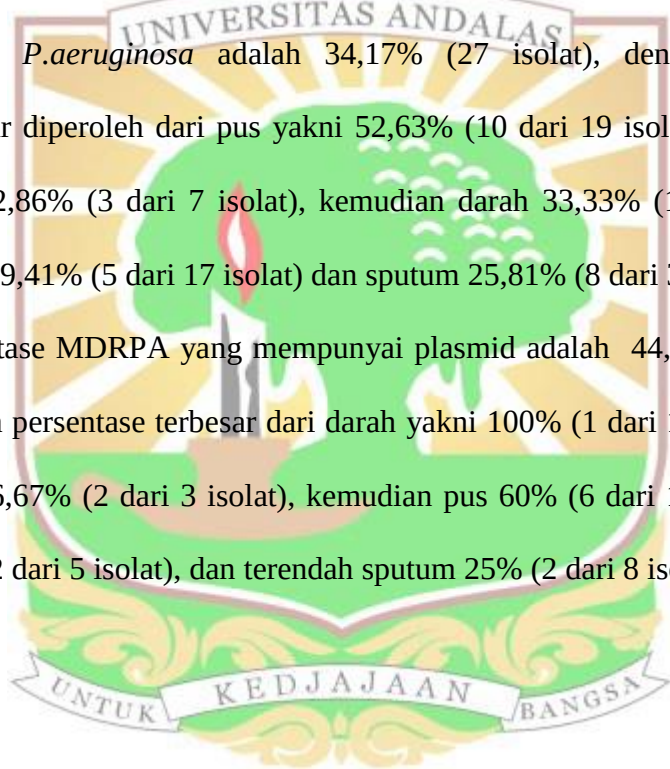


KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Sebanyak 79 isolat bakteri *P. aeruginosa* yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari urin (7), sputum (31), swab (17), pus (19), feses (2), dan darah (3) pasien rawat inap di RSUP. Dr. M. Djamil Padang.
2. Persentase MDRPA yang diperoleh dari uji aktivitas 13 antibiotik terhadap bakteri *P.aeruginosa* adalah 34,17% (27 isolat), dengan persentase terbesar diperoleh dari pus yakni 52,63% (10 dari 19 isolat), diikuti oleh urin 42,86% (3 dari 7 isolat), kemudian darah 33,33% (1 dari 3 isolat), swab 29,41% (5 dari 17 isolat) dan sputum 25,81% (8 dari 31 isolat).
3. Persentase MDRPA yang mempunyai plasmid adalah 44,44% (12 isolat) dengan persentase terbesar dari darah yakni 100% (1 dari 1 isolat), diikuti urin 66,67% (2 dari 3 isolat), kemudian pus 60% (6 dari 10 isolat), swab 40% (2 dari 5 isolat), dan terendah sputum 25% (2 dari 8 isolat).



5.2 Saran

Disarankan kepada pihak RSUP Dr. M. Djamil Padang untuk lebih memperhatikan penggunaan antibiotik yang sesuai pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri MDRPA ini. Disarankan juga kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan uji konjugasi pada bakteri MDRPA yang memiliki plasmid ini dan mencari penyebab resistensi lain pada bakteri MDRPA yang tidak memiliki plasmid.